BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* dengan subjek penelitian perusahaan sektor pertambangan tahun 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dan hasil akhir sampel setelah dilakukan eliminasi sebanyak 91 sampel perusahaan selama tahun 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan uji kelayakan model yang terdiri dari uji F dan uji *R square*, serta yang terakhir adalah uji hipotesis yang diuji menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada saat pertumbuhan penjualan tinggi dan nilai ETR menurun, artinya perusahaan cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena semakin besarnya persentase pertumbuhan penjualan

menyebabkan perusahaan akan memperoleh penghasilan yang besar pula yang nantinya menjadikan laba fiskal tinggi, sehingga beban pajak meningkat. Oleh sebab itu pertumbuhan penjualan akan memicu perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak dengan cara mengelola beban pajak.

2. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pada saat terjadi fluktuatif pada nilai rata-rata intensitas modal, ETR yang justru relatif lebih besar, sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya persentase intensitas modal suatu perusahaan tidak menjadi dasar perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa setinggi-tingginya hutang meskipun nantinya menghasilkan beban bunga tidak menjamin perusahaan melakukan manajemen pajak dari beban bunga sesuai dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 169/PMK.010/2015 tersebut telah disebutkan bahwa tidak semua beban bunga nantinya dapat menjadi pengurang beban-beban, sehingga tidak semua beban bunga dapat berkontribusi terhadap penurunan beban pajak dan belum tentu hutang yang besar secara penuh dapat dijadikan strategi untuk penghematan pajak.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa bahwa peningkatan dan penurunan pada jumlah saham yang dimiliki dan yang diterbitkan dari tahun ke tahun menyebabkan tindakan

penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat terdeteksi, sehingga besar kecilnya persentase kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan tidak membuat tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat dihindari.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini terletak pada:

1. Hasil *Adjusted* R^2 hanya sebesar 25,5 persen, sehingga sisanya sebesar 74,5 persen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Data yang yang diujikan tidak tergolong dalam distribusi normal, sehingga harus di *outlier* dari sampel yang telah dipilih, sehingga peneliti harus mengeliminasi beberapa data yang menyebabkan pengurangan jumlah data penelitian agar dapat digunakan untuk memenuhi uji normalitas.
3. Terdapat satu variabel yang terjadi heteroskedastisitas yaitu variabel intensitas modal (CAP).

1.3 Saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan pada penelitian yang akan mendatang sebagai berikut:

1. Dikarenakan nilai *Adjusted* R^2 pada penelitian ini relatif kecil, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang masih belum diteliti lebih jauh yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, sehingga tidak hanya perusahaan sektor pertambangan saja tetapi juga sektor lain misalnya *property* dan *real estate*, atau sektor lainnya seperti perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu perbankan, telekomunikasi, dan sebagainya.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR RUJUKAN

Almaidah Mahanani dan Kartika Hendra Titisari (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta. ISBN : 978-979-1230-36-0 (September)* , Pp 212-223.

Brigham, EugeneF., and Houston, Joel F (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Calvin Swingly dan I Made Sukartha (2015). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.10.1*,Pp 47-62.

Chairil Anwar Pohan. (2014). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi).* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Citra Lestari Putri dan Maya Febrianty Lautania. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensitu Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol.1, No.1*.Pp 101-119.

Danis Ardyansah. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Jurnal of Accounting, Vol. 3*. Pp 1-9.

Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, dan Kharis Raharjo (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Journal Of Accounting, Vol. 2 No.2 (Maret)*. Pp 5-9.

Detitiana, T. (2011). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Tax and Accounting Review, Vol. 4, No. 2. STEI Trisakti* .

Desai, Mihir A., and Dhammika Dharmapala. (2006). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *Working Paper. Havard University* .

Eny Maryanti. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(2)*. Pp 143-151.

Hanik Lailatul Kuriah dan Nur Fadjrih Asyik (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.5, No.3 (Maret)*. Pp 2-19.

I Gusti Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital

Intensity Ratio pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 17 No. 1* , Pp 690-714.

Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setyawan (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.14.3*. Pp 1584-1613.

Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23.* Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, Michael C., and H. Meckling (1976). Theory of The Firm : Manajerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3 (4)*. Pp 305-360.Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan : Cetakan Ketujuh.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan : Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Khan, M., Suraj Srinivasan, and Liang Tan. (2018). Institutional Ownership and Corporate Tax Avidance : New Evidence. *Digital Access to Scholarship at Havard (March)* , Pp 1-52.

Mayarisa Oktamawati. (2017). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. XV, No.30 (Maret)*. Pp 126-143.

Mohammad Zain. (2008). *Manajemen Perpajakan Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

Moses Dicky Refa Saputra dan Nur Fadjrih Asyik. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 6, No. 8 (Agustus)*. Pp 2-19.

Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati. (2014). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.6.2*. Pp 249-260.

Nyoman Budhi Setya Dharma dan Naniek Noviari. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol18.1 (Januari)*. Pp 529-556.

Putu Ayu Seri Andhari dan I Made Sukartha. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.18.3 (Maret)*. Pp 2115-2142.

Rifka Siregar dan Dini Widyawati. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5, No. 2*.Pp 5-9.

Rodriguez, ElenaFernandez, and Antonio Martinez Arias. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? *The Chinese Economy. Vol 45. No. 6.* Pp 214-228

Sabli, Nurshamimi and Rohaya Noor. (2012). Tax Planning and Corporate Governance. *Proceeding International Conference on Business and Economic Research Bandung. ISBN: 978-967-5705-05-2*.

Sofyan Syafri Harahap. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syeldila Sandy dan Niki Lukviarman. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur. *JAAI. Vol. 19, No. 2*. Pp 85-98.

Vivi Adeyani Tandean. (2016). Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya pada Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11 No. 1 (January)*. Pp 54-62.

Waluyo. (2007). *Perpajakan Indonesia, Buku 1 Edisi 7.* Jakarta: Salemba Empat.

Wang, Y., Michael Campbell, and Debra Johnson. (2014). Determinants of Effective Tax Rate of China Pubicly Listed Companies. *International Manajement Review*. Pp 3-10.

Wolfensohn, J. D. (1999). Good Corporate Governance, Pengertian dan Konsep Dasar. *World Bank* .

Xynas, Lidia. (2011). Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010. *The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance, Revenue Law Journal*. Pp 1-20.

Yetty Murni, Eka Sudarmaji, dan Eneng Sugihyanti. (2016). The Role of Institutional Ownship, Board of Independent Commissioner and Leverage : Corporate Tax Avoidance in Indonesia. *IOSR Journal of Business and Manajement (IOSR-JBM). Vol.18.11 (November)*. Pp 79-85.

www.ekonomi.kompas.com. (2016, 10 27). *Kepatuhan Pajak Perusahaan Memprihatinkan*. Dipetik 03 12, 2018, dari www.ekonomi.kompas.com.

www.pemeriksaanpajak.com. (2017, 05 17). *Kontrak Karya Tambang Jadi Celah untuk Menghindari Pajak*. Dipetik 03 12, 18, dari www.pemeriksaanpajak.com.

www.tribunsnews.com. (2017, 11 20). *Indonesia Masuk Peringkat Ke 11 Penghindaran Pajak*. Dipetik 03 12, 2018, dari www.tribunsnews.com.